

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian yang dilakukan pada sistem pakar diagnosa autisme pada anak menggunakan metode *Certainty-Factor*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pakar yang dibangun dapat memberikan kesimpulan diagnosa berupa terapi autisme berdasarkan jenis gangguan dan gejala autisme yang diinputkan. Penentuan tingkat autisme dan jenis gangguan autisme yang berpotensi dialami oleh anak didasarkan pada prosentase probabilitas. Semakin besar nilai prosentase probabilitas CF, semakin besar pula tingkat autisme yang dialami oleh anak, begitu pula sebaliknya.
2. Hasil pengujian validasi fungsionalitas yang menunjukkan bahwa sistem memiliki fungsionalitas sebesar 100% dan hasil pengujian akurasi menunjukkan bahwa keakurasian hasil keluaran sistem adalah 85%.
3. Tingkat keakurasian yang diperoleh dipengaruhi oleh referensi pengetahuan yang dimiliki oleh pakar. Berdasarkan data gejala, bobot gejala dan hasil perhitungan CF, semakin spesifik atau semakin tinggi tingkat kepercayaan pakar terhadap suatu gejala maka akan semakin tinggi akurasinya.

7.2 Saran

Sistem pakar diagnosa autisme menggunakan metode *Certainty-Factor* ini masih memiliki beberapa kekurangan. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya antara lain :

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode yang berbeda atau mengkombinasikan metode *Certainty-Factor* dengan metode lain.
2. Sistem pakar diagnosa autisme pada anak dapat di integrasikan dengan *website* yang membahas permasalahan tumbuh kembang pada anak, sehingga informasi

yang menjadi lebih lengkap dan dapat memudahkan para orangtua yang membutuhkan informasi tentang tumbuh kembang pada anak.

3. Sistem dapat dikembangkan untuk kasus pada domain lain, yang memiliki kasis penyakit tertentu menjadi gejala bagi penyakit lain, tentunya dengan kombinasi logika antar gejala yang lebih bervariasi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

